

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat untuk berkerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer 1988: 1). Selanjutnya, menurut Keraf (1984: 16) bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa adalah alat komunikasi yang khusus dilangsungkan dengan mempergunakan alat ucap manusia dan sebagai sarana komunikasi yang memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Bahasa sebagai media komunikasi yang dapat berwujud lisan dan tulis, sehingga masyarakat tertarik untuk mengetahui informasi yang disampaikan. Bahasa tulis digunakan tanpa ada intonasi, gerak, dan situasi yang dimanfaatkan oleh bahasa lisan. Dalam bahasa tulisan kita hanya menggunakan kata-kata konvensional, yang berdasarkan pada konvensi.

Bahasa Indonesia memiliki kosakata atau pembendaharaan kata. Kosakata menurut Soedjito (1988: 1) dapat diartikan sebagai berikut.

- (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa;
- (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis;
- (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; dan
- (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Menurut Kridalaksana (1982: 98) kosakata adalah komponen bahasa yang dimiliki pembicara atau penulis yang menyimpan informasi tentang makna

dan pemakaian kata yang disusun menyerupai kamus dengan penjelasan singkat dan praktis. Selanjutnya menurut Keraf (1985: 68) kosakata atau pembendaharaan kata itu tidak lain daripada daftar kata-kata yang segera kita ketahui artinya bila mendengarkannya kembali, walaupun jarang atau tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan atau tulisan kita sendiri. Dengan demikian kosakata atau pembendaharaan kata adalah kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang dimiliki oleh pembicara atau penulis yang digunakan dalam suatu keilmuan maupun dalam berkomunikasi yang disusun menyerupai kamus dengan penjelasan singkat dan praktis.

Kosakata bahasa Indonesia makin bertambah sejalan dengan perkembangan masyarakat pemakainya di segala bidang ilmu pengetahuan. Menurut Soedjito (1988: 3) sumber perluasan kosakata itu pada garis besarnya ada dua yaitu sumber dalam dan sumber luar. Sumber dalam yaitu swadaya bahasa Indonesia sendiri yang berupa pengatifkan kata-kata, pembentukan baru, penciptaan baru, dan pengakroniman. Selanjutnya sumber luar perluasan kosakata bahasa Indonesia adalah kata-kata dari bahasa serumpun, bahasa asing atau kata-kata pungutan pinjaman/serapan.

Kata serapan adalah kata di dalam bahasa Indonesia bersumber dari suatu bahasa asing atau daerah yang dipergunakan untuk memperkaya bahasa Indonesia dan memberikan pengetahuan tentang bahasa asing kepada pemakai bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia perlu menyerap kosakata asing maupun daerah. Perlunya Pengembangan bahasa Indonesia dengan memperkaya kosakata tersebut

untuk melambangi berbagai gagasan, pemikiran, dan konsep baru menjadi lebih mendesak jika dikaitkan dengan konteks pembangunan nasional.

Penyerapan istilah asing untuk menjadi istilah Indonesia dilakukan berdasarkan hal-hal berikut ini (Pedoman Umum Pembentukan Istilah 2005: 6).

- a) Istilah asing yang akan diserap meningkatkan ketersalinan bahasa asing dan bahasa Indonesia secara timbal balik (*intertranslatibility*) mengingat keperluan masa depan.
- b) Istilah asing yang akan diserap mempermudah pemahaman teks asing oleh pembaca bahasa Indonesia karena dikenal lebih dahulu.
- c) Istilah asing yang akan diserap lebih ringkas jika dibandingkan dengan terjemahan bahasa Indonesianya.
- d) Istilah yang akan diserap mempermudah kesepakatan antarpakar jika padanan terjemahannya terlalu banyak sinonimya.
- e) istilah yang akan diserap lebih cocok dan tepat karena tidak mengandung konotasi buruk.

Kata serapan itu dapat berasal dari penutur asli bahasa yang serumpun sehingga terjadi penambahan yang spontan. Atau, orang yang bukan penutur asli bahasa serumpun yang terkemuka dan menyerap dari bahasa yang bersangkutan dengan pertimbangan bahwa unsur serapan itu akan dipahami oleh kalangan masyarakat yang luas. Permasalahan selama ini karena kebanyakan orang awam belum mengetahui bahwa ada beberapa kata dalam bahasa Indonesia yang menyerap bahasa asing, misalnya kata informasi serapan kata *information*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik meneliti kata serapan dalam *Tabloid Bola*, karena di dalam *Tabloid Bola* merupakan media massa yang populer bisa dikatakan pelopor di dalam penerbitan media massa olahraga Indonesia. *Tabloid Bola* merupakan salah satu media yang membahas olahraga bola, dan berbagai informasi tentang profil pemain sepak bola, gosip sekitar pemain sepak bola, komentar pembaca, dan mengulas tentang olahraga

ternama lainnya. *Tabloid Bola* merupakan hasil kerja jurnalis, khususnya cabang olahraga sepak bola, sehingga penggunaan bahasanya tentulah memiliki kekhususan pula. Kekhususan tersebut tampak nyata dalam penggunaan unsur serapan.

Berikut merupakan contoh unsur serapan dalam *Tabloid Bola*. Seperti *play-off* yang berarti ‘pertandingan ulang’, dalam babak penyisihan untuk menentukan keikutsertaan dalam babak selanjutnya.

Melawan Belarusia di Borisov Arena, Borisov (7/10), Belanda tidak boleh kalah. Wajib hukumnya untuk menang demi memperbesar peluang untuk bisa ke *play-off* menuju Piala Dunia 2018. Pada pertemuan pertama, tepat 7 Oktober tahun lalu, Belanda menang 4-1 (Jumat, 6 Oktober 2017).

Contoh *play-off* merupakan kosakata serapan dari bahasa Inggris. *Play-off* termasuk kosakata leksikal, yakni kata-kata diserap utuh dari bahasa asalnya, tanpa perubahan fonologi dalam penulisannya. Oleh karena itu, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian mengenai unsur serapan dalam *Tabloid Bola*. Peneliti juga berharap setelah dilakukan penelitian ini pembaca mengetahui bahwa banyak tipe-tipe kata serapan dan kelas kata dalam *Tabloid Bola*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam sebuah penelitian perlu dibatasi untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Tipe-tipe kata serapan dalam *Tabloid Bola*.
2. Kata serapan yang dibahas terbatas pada kata serapan dari bahasa Inggris.
3. Kelas kata unsur serapan dalam *Tabloid Bola*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tipe-tipe kata serapan dalam *Tabloid Bola*?
2. Termasuk kelas kata apa saja kata serapan dalam *Tabloid Bola*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana tipe-tipe kata serapan dalam *Tabloid Bola*.
2. Mendeskripsikan kelas kata kata serapan dalam *Tabloid Bola*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan peneliti tentang macam-macam unsur serapan yang terdapat di dalam *Tabloid Bola*.

2. Peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang akan menganalisis kata serapan lainnya.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk materi kata serapan dan kosakata.

## F. Definisi Istilah

### 1. Kata Serapan

Kata serapan merupakan suatu kata yang dibentuk dari hasil serapan yang berasal dari bahasa serumpun (daerah) atau bahasa asing (Soedjito, 1988: 47).

### 2. *Tabloid Bola*

*Tabloid Bola* adalah [tabloid olahraga Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tabloid_olahraga_Indonesia) yang terbit enam kali dalam seminggu, pada Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu. Serta edisi mingguan terbit setiap hari Sabtu. Tabloid ini merupakan tabloid olahraga yang populer dan bisa dibilang merupakan pelopor dalam penerbitan media massa bertema olahraga di Indonesia.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bola\\_\(tabloid\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bola_(tabloid)).

### 3. Kelas Kata

Kelas kata adalah kategori kata seperti *nomina*, *verba*, *adjektiva*, dan sebagainya yang mengisi fungsi tertentu di dalam kalimat.